

PELATIHAN PENGGUNAAN VIDIO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI MA PONPES RAUDLATUTHOLIBIN NW PAOK MOTONG

M. Irwan Mansyuriadi, Sapinah, Muhammad Farizal.
¹Pendidikan Agama Ilam Hamzanwadi, Tarbiyah, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW, LOTIM
*e-mail: irwanmykd@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<i>Kata Kunci:</i> <i>Vidio Animasi;</i> <i>Meningkatkan Motivasi Belajar</i> <i>Keyword:</i> <i>Animated Videos;</i> <i>Increasing Learning Motivation;</i>	Pelatihan penggunaan video animasi dalam pembelajaran sejarah Islam di MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pemanfaatan teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, seperti video animasi, diharapkan dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Masalah yang diangkat dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan langsung dengan pendekatan praktis yang melibatkan para guru sebagai peserta, menggunakan perangkat lunak dan teknologi yang sesuai untuk pembuatan video animasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta menunjukkan antusiasme dan kesiapan untuk mengadaptasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang tercermin dari keterampilan yang mereka peroleh selama pelatihan. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan video animasi untuk pembelajaran sejarah Islam, serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong. Semoga kerja sama ini dapat berlanjut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan Abstract The training on the use of animation videos in Islamic history teaching at MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong aims to enhance the quality of teaching through the utilization of technology. With the advancement of digital technology, the use of innovative learning media, such as animation videos, is expected to facilitate students' understanding of the subject matter. The issue addressed in this activity is how to improve teachers' skills in using technology for more engaging and effective teaching. The method used in this activity was direct training with a practical approach, involving teachers as participants, and utilizing appropriate software and technology for creating animation videos. The results of this activity show that participants demonstrated enthusiasm and readiness to adapt technology in the teaching process, reflected in the skills they gained during the training. In conclusion, this training successfully improved teachers' abilities in using animation videos for Islamic history teaching and positively impacted the quality of education at MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong. It is hoped that this collaboration can continue to improve the quality of education at the

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah (MA) Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong, yang terletak di Desa Paok Motong, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi penerus yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan pesantren, MA Ponpes Raudlatutholibin memiliki visi dan misi untuk menyampaikan pengetahuan agama, terutama dalam bidang sejarah Islam, kepada para santri. Sejarah Islam sebagai mata pelajaran memiliki tantangan tersendiri dalam penyampaian materi, terutama dalam menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa yang cenderung merasa kesulitan dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan (Muflihah, 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video animasi, menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Video animasi dapat memperkenalkan sejarah Islam dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Nursalim dkk., 2024). Di samping itu, penggunaan video animasi juga diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena materi dapat disajikan secara visual dan dinamis. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah Islam di MA Ponpes Raudlatutholibin, pelatihan penggunaan video animasi bagi para guru merupakan langkah yang sangat relevan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi kepada para guru dalam mendukung proses pembelajaran sejarah Islam. Dengan adanya pelatihan ini, para pengajar dapat memanfaatkan video animasi untuk menyampaikan materi sejarah Islam dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami (Biantoro, 2024). Dalam proses pembelajaran sejarah Islam, penggunaan video animasi tidak hanya akan meningkatkan daya tarik materi yang disampaikan, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bervariasi. Ini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka.

Masyarakat di sekitar MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong sebagian besar merupakan penduduk dengan latar belakang agama yang kuat. Di desa ini, kehidupan sosial dan budaya sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai agama Islam yang telah lama tertanam dalam masyarakat. Budaya religius yang kental ini mendukung pembelajaran agama dan sejarah Islam di pesantren dan madrasah, namun seiring berjalannya waktu, metode pembelajaran tradisional seringkali tidak cukup efektif dalam menarik perhatian generasi muda. Oleh karena itu, untuk mempertahankan relevansi pendidikan agama dan sejarah Islam, perlu adanya inovasi dalam pendekatan pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan video animasi.

Pentingnya budaya religius bagi masyarakat tidak hanya berperan dalam penguatan spiritualitas, tetapi juga memberikan landasan yang kuat dalam proses pendidikan (Rahma, 2024). Dalam konteks ini, pendidikan sejarah Islam memainkan peran penting dalam memperkenalkan siswa pada asal-usul ajaran Islam, perjalanan Nabi Muhammad SAW, dan perkembangan peradaban Islam di berbagai belahan

dunia(Umar, 2021). Pembelajaran yang mengedepankan budaya religius dapat memfasilitasi pemahaman sejarah Islam yang lebih mendalam, sehingga tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga memperkuat rasa cinta terhadap agama. metode pelaksanaan pelatihan ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari pengenalan konsep video animasi, pembuatan video, hingga penerapan dalam pembelajaran sejarah Islam. Para guru yang terlibat akan diberikan keterampilan dasar dalam pembuatan video animasi dengan menggunakan perangkat lunak yang sesuai dan sederhana. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan materi ajar yang berbasis video animasi untuk digunakan dalam kelas.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan guru-guru di MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong dalam seluruh tahapan pelatihan. Tahap pertama dimulai dengan identifikasi kebutuhan pembelajaran sejarah Islam melalui wawancara dengan pengelola dan pengajar untuk mengetahui tantangan yang dihadapi, terutama terkait motivasi siswa dan keterbatasan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi, materi pelatihan difokuskan pada pemanfaatan video animasi sebagai metode pembelajaran yang inovatif. Pelatihan dilakukan melalui beberapa sesi, dimulai dengan pengenalan teori penggunaan teknologi dalam pembelajaran, diikuti dengan sesi pembuatan video animasi menggunakan perangkat lunak sederhana seperti Powtoon atau Animaker(Pratiwi dkk., 2022). Peserta kemudian mempraktikkan pembuatan video animasi yang menggambarkan peristiwa sejarah Islam dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Setelah itu, dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan video animasi, melalui kuis dan penilaian terhadap video yang telah dibuat. Dengan metode ini, diharapkan para guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah Islam dan motivasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Teknologi oleh Guru

Pelatihan ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru di MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong dalam penggunaan teknologi. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran sejarah Islam. Mereka merasa terbatas dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Namun, setelah mengikuti pelatihan, banyak guru yang merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan perangkat lunak seperti Powtoon dan Animaker. Keterampilan baru yang diperoleh ini memungkinkan mereka untuk membuat materi ajar yang lebih interaktif, tidak hanya dengan penjelasan lisan tetapi juga melalui media visual yang menarik. Setelah mengikuti pelatihan, banyak guru yang merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan perangkat lunak seperti Powtoon dan Animaker untuk membuat video animasi. Penggunaan perangkat lunak ini memungkinkan guru untuk membuat materi ajar yang lebih dinamis dan interaktif, yang sebelumnya tidak dapat dilakukan hanya dengan metode ceramah atau buku teks.

Dengan keterampilan baru ini, guru-guru merasa lebih siap untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, serta mampu mengajak siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar. Hal ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran sejarah Islam di sekolah tersebut.

Keterampilan baru yang diperoleh selama pelatihan memberikan dampak yang cukup besar dalam pembelajaran di kelas. Para guru kini tidak hanya menyampaikan materi melalui penjelasan lisan, tetapi juga mengintegrasikan media visual yang menarik melalui video animasi. Video animasi ini tidak hanya mempermudah pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam, tetapi juga membuat suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Dengan kemampuan untuk menggabungkan teknologi dalam pembelajaran, para guru merasa lebih fleksibel dalam menyampaikan berbagai materi, serta mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyenangkan bagi siswa.

b. Proses Pembuatan Video Animasi oleh GurU

Selama pelatihan, para guru diberi kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan video animasi yang menggambarkan berbagai peristiwa penting dalam sejarah Islam. Materi yang dipilih oleh peserta mencakup kisah hidup Nabi Muhammad SAW, perkembangan awal Islam, serta peristiwa-peristiwa besar lainnya dalam sejarah Islam. Setiap peserta diberikan waktu untuk membuat video animasi berdasarkan materi yang telah dipelajari, dengan tujuan agar mereka dapat mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh secara langsung dalam pengajaran mereka. Proses ini mengajarkan mereka cara mengemas informasi sejarah dalam bentuk visual yang tidak hanya menarik tetapi juga edukatif bagi siswa. Selama pelatihan, para guru diberi kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan video animasi yang menggambarkan berbagai peristiwa penting dalam sejarah Islam. Para peserta pelatihan diberi kebebasan untuk memilih topik yang mereka anggap relevan dan menarik, seperti kisah hidup Nabi Muhammad SAW, perkembangan awal Islam, serta peristiwa-peristiwa besar lainnya dalam sejarah Islam, termasuk peristiwa hijrah dan pembukaan Makkah. Topik-topik ini dipilih karena dianggap penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang perkembangan peradaban Islam. Dengan menggunakan video animasi, para guru dapat mengemas informasi yang mungkin sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata menjadi lebih mudah dicerna oleh siswa.

Setiap peserta diberikan waktu untuk membuat video animasi berdasarkan materi yang telah dipelajari, dengan tujuan agar mereka dapat mengaplikasikan keterampilan yang diperoleh secara langsung dalam pengajaran mereka. Dalam proses pembuatan video animasi ini, guru diberi instruksi tentang cara menyusun naskah, memilih gambar atau ilustrasi yang tepat, serta menyelaraskan narasi dengan elemen visual. Mereka juga diajarkan untuk memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam perangkat lunak seperti Powtoon dan Animaker agar video yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga menarik untuk ditonton. Selama sesi ini, para peserta dapat saling berdiskusi dan bertukar ide, yang memperkaya kreativitas dalam pembuatan video. Proses ini tidak hanya mengajarkan para guru tentang aspek teknis pembuatan video animasi, tetapi juga memberi mereka pemahaman tentang cara mengemas informasi sejarah dalam bentuk visual yang tidak hanya menarik tetapi juga edukatif bagi siswa. Melalui video animasi, para

guru dapat menyajikan materi yang lebih interaktif dan memudahkan siswa untuk memahami konteks dan makna di balik peristiwa-peristiwa sejarah. Pembuatan video ini juga meningkatkan keterampilan para guru dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran, yang diharapkan dapat memperkaya metode pengajaran mereka di kelas. Dengan menggabungkan elemen visual dan narasi yang jelas, video animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa

c. **Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**

Evaluasi terhadap penerapan video animasi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari sejarah Islam setelah materi diajarkan menggunakan video animasi. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami peristiwa sejarah yang kompleks dan cenderung merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Namun, setelah materi disajikan melalui video animasi, peristiwa-peristiwa yang dianggap sulit dipahami menjadi lebih jelas dan menarik. Video animasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan karena informasi disampaikan dengan cara yang dinamis dan visual, yang memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami materi dengan lebih baik.

Berbagai peristiwa sejarah yang sebelumnya sulit dipahami atau membosankan bagi siswa menjadi lebih hidup dan menarik ketika disajikan dalam bentuk animasi. Misalnya, peristiwa seperti hijrah dan perang Badar, yang memiliki banyak detail historis, menjadi lebih mudah dipahami karena siswa dapat melihat gambaran visual dari setiap kejadian tersebut. Animasi juga membantu siswa untuk merasakan suasana dan konteks peristiwa sejarah, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik dan minat mereka terhadap topik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat mengubah cara siswa berinteraksi dengan materi pelajaran dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Para guru melaporkan bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam pembelajaran setelah menggunakan video animasi. Mereka menjadi lebih bersemangat untuk mendalami materi dan terlibat dalam pembelajaran secara aktif. Variasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan video animasi, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam dan interaktif. Dengan pendekatan ini, siswa merasa lebih dihargai karena mereka diberi pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka, yaitu pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami. Hal ini juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang materi sejarah Islam yang diajarkan, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

2. Pembahasan

a. **Efektivitas Video Animasi dalam Pembelajaran**

Penggunaan video animasi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam yang sering dianggap abstrak dan sulit dipahami. Video animasi memberikan gambaran visual yang membantu siswa untuk lebih memahami urutan peristiwa sejarah, sebab-akibat, dan konsep-konsep yang lebih kompleks. Dengan menggunakan media ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi mereka juga dapat melihat dan merasakan peristiwa-peristiwa tersebut secara langsung, membuat materi yang sebelumnya

dianggap kering menjadi lebih hidup. Ini juga mendorong siswa untuk lebih tertarik pada pembelajaran sejarah Islam, yang lebih dinamis dan mudah diingat.

Video animasi juga memberikan cara yang lebih menarik untuk mengilustrasikan konsep-konsep abstrak dalam sejarah Islam yang sulit diterima dengan metode konvensional. Peristiwa seperti pertempuran, pertemuan sejarah, atau perjalanan Nabi Muhammad SAW dapat digambarkan secara lebih dramatis dan interaktif, yang tidak hanya mendukung pemahaman siswa tetapi juga menjaga minat mereka agar tetap terjaga. Materi yang sebelumnya dianggap membosankan atau sulit dicerna oleh siswa kini dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik, membuat mereka lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan video animasi juga memberi dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menghubungkan berbagai peristiwa sejarah dalam konteks yang lebih luas. Pembelajaran sejarah Islam menjadi lebih dinamis, di mana siswa tidak hanya menerima fakta-fakta kering, tetapi juga memahami perjalanan sejarah Islam dalam kehidupan nyata. Hal ini mendorong siswa untuk lebih tertarik pada pembelajaran sejarah Islam, yang lebih dinamis dan mudah diingat. Dengan demikian, video animasi menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap sejarah Islam, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam

b. Peran Guru dalam Penggunaan Teknologi

Pelatihan ini juga menggambarkan pentingnya peran guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Sebelum pelatihan, banyak guru yang merasa ragu atau tidak memiliki pengetahuan cukup untuk mengimplementasikan teknologi dalam pengajaran mereka. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kelas. Selain itu, mereka juga menjadi lebih kreatif dan berani bereksperimen dengan metode baru dalam pengajaran. Video animasi memberikan alat bagi guru untuk tidak hanya mengajar secara konvensional, tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber daya teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Para guru juga menjadi lebih kreatif dan berani bereksperimen dengan metode baru dalam pengajaran. Sebelum pelatihan, mereka mungkin terjebak dalam pola pengajaran yang sama dan merasa kesulitan untuk menarik perhatian siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti sejarah Islam yang sering dianggap kurang menarik. Namun, dengan memanfaatkan video animasi, mereka kini memiliki alat yang memungkinkan mereka untuk mengubah cara mereka menyampaikan materi. Mereka dapat menyajikan peristiwa sejarah dalam bentuk yang lebih menarik dan dinamis, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.

Video animasi memberikan alat bagi guru untuk tidak hanya mengajar secara konvensional, tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber daya teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran secara efektif. Dengan video animasi, para guru dapat membuat materi ajar yang lebih interaktif dan visual, yang mampu menarik perhatian siswa dengan cara yang lebih menyenangkan dan memudahkan mereka memahami topik yang kompleks. Hal ini juga membuka peluang bagi para guru untuk terus berkembang dalam penggunaan teknologi pendidikan, menjadikan mereka lebih fleksibel dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin digital

c. Dampak Jangka Panjang terhadap Pembelajaran Sejarah Islam

Dengan penerapan video animasi, pembelajaran sejarah Islam di MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong berpotensi membawa dampak jangka panjang yang positif. Penggunaan teknologi dalam kelas mendorong siswa untuk lebih terlibat dan aktif dalam belajar. Hal ini akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sejarah Islam secara mendalam, yang tentunya bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, para guru yang telah dilatih kini dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam teknologi pembelajaran, yang tidak hanya bermanfaat dalam mengajarkan sejarah Islam tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Penerapan teknologi ini diharapkan akan menjadi langkah awal menuju perubahan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik di masa depan, dengan efek jangka panjang pada peningkatan kualitas pendidikan di pesantren.

Para guru yang telah dilatih kini dapat terus mengembangkan keterampilan mereka dalam teknologi pembelajaran, yang tidak hanya bermanfaat dalam mengajarkan sejarah Islam tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Kemampuan untuk menggunakan teknologi pendidikan memberi guru kesempatan untuk lebih fleksibel dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih kreatif dan menarik. Para guru ini dapat memanfaatkan berbagai alat dan media digital untuk menyajikan topik-topik lain dengan cara yang lebih visual dan interaktif, meningkatkan kualitas pengajaran di berbagai bidang studi, dan memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya dan bervariasi. Penerapan teknologi ini diharapkan akan menjadi langkah awal menuju perubahan metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik di masa depan, dengan efek jangka panjang pada peningkatan kualitas pendidikan di pesantren. Dengan semakin terbiasanya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, diharapkan akan terjadi transformasi dalam cara guru dan siswa berinteraksi dengan materi pelajaran. Ini juga akan memperkenalkan generasi muda pada cara-cara baru dalam mengakses dan memahami pengetahuan, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin terhubung secara digital. Penerapan teknologi ini dapat menjadi katalisator untuk perbaikan dan pembaruan sistem pendidikan di pesantren yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan video animasi dalam pembelajaran sejarah Islam di MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman siswa. Melalui penggunaan video animasi, materi yang sebelumnya sulit dipahami dan membosankan dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna oleh siswa. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan keterampilan para guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka, membuat mereka lebih kreatif dan siap untuk mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih inovatif. Efektivitas video animasi sebagai media pembelajaran telah terbukti dalam meningkatkan partisipasi siswa, membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Penggunaan teknologi ini tidak hanya bermanfaat untuk mengajar sejarah Islam, tetapi juga membuka peluang bagi penerapan teknologi dalam pembelajaran mata pelajaran lain. Dengan keterampilan baru yang dimiliki para guru, mereka dapat terus mengembangkan metode pengajaran yang lebih variatif dan menarik. Penerapan teknologi melalui video animasi diharapkan menjadi langkah awal menuju perubahan positif dalam kualitas pendidikan di pesantren. Dampak jangka

panjangnya, baik dalam peningkatan pemahaman siswa maupun dalam pengembangan keterampilan guru, akan membuka jalan bagi pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, penggunaan teknologi diharapkan dapat membawa perubahan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan di MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong dan pesantren lainnya di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya pelatihan penggunaan video animasi dalam pembelajaran sejarah Islam di MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong. Terima kasih kami sampaikan kepada pihak pengelola dan pengajar MA Ponpes Raudlatutholibin NW Paok Motong yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Semangat dan antusiasme para peserta pelatihan, yaitu para guru, sangat berperan dalam kesuksesan pelatihan ini, yang menunjukkan kesiapan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi dalam proses pembelajaran. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pelatihan ini dengan baik. Terima kasih juga kepada penyedia teknologi dan perangkat lunak yang digunakan dalam pelatihan ini, yang memungkinkan kami untuk menghadirkan materi yang lebih menarik dan efektif. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren dan memberikan manfaat yang lebih besar lagi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Biantoro, O. F. (2024). Efektifitas Media Video Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Diniyah. *Afeksi Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 222–233.
- Muflihah, M. (2024). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui inovasi pembelajaran SKI berbasis smart TV di MTs Irsyadun Nasy'in. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(4), 1539–1554.
- Nursalim, E., Astria, G., Tukan, S. A. W., & Wardhana, H. K. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Ahsan: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1(1), 1–7.
- Pratiwi, D., Purwanto, I., Shofiati, R., Ningsih, Y., Azamy, M., & Aulia, T. (2022). Pemanfaatan Animatron untuk Pembuatan Iklan Animasi bagi Para Pelaku UMKM di Wilayah Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 11–22.
- Rahma, W. (2024). *Pembentukan Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*. 3.
- Umar, H. N. (2021). *Islam Nusantara: Jalan panjang moderasi beragama di Indonesia*. Elex Media Komputindo.

<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=uhceEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pendidikan+sejarah+Islam+memainkan+peran+penting+dalam+memperkenalkan+siswa+pada+asal-usul+ajaran+Islam,+perjalanan+Nabi+Muhammad+SAW,+dan+perkembangan+peradaban+Islam+di+berbagai+belahan+dunia&ots=13Fd4Ymt16&sig=ICnURDgywnaaZD88pOvZxYfpTlM>